

**MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS DI MAN 4 BANTUL
YOGYAKARTA: PROGRAM, IMPLEMENTASI, TANTANGAN, DAN
SOLUSI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Nushrotin Wafiroh
NIM: 20104010067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nushrotin Wafiroh

NIM : 20104010067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 7 Januari 2024



NIM. 20104010067


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nushrotin Wafiroh
NIM : 20104010067
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah swt.

Yogyakarta, 7 Januari 2024

Yang menyatakan,



Nushrotin Wafiroh
NIM. 20104010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nushrotin Wafiroh
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

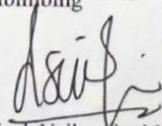
Nama : Nushrotin Wafiroh
NIM : 20104010067
Judul Skripsi : Strategi Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Penanaman
Karakter Religius di Kelas X MAN 4 Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Maret 2024
Pembimbing


Asniyah Nailasariy, M.Pd.I
NIP.: 198808052019032012

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-842/Un.02/DT/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA:
PROGRAM, IMPLEMENTASI, TANTANGAN, DAN SOLUSI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUSHROTIN WAFIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010067
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6620dfceb2e5



Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66210d25de310



Penguji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 663039aa1f451



Yogyakarta, 26 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66327e662fc9

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا...

Artinya: “....Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah bersama kita...”

(Q.S. At-Taubah:40)¹



¹ Andi Subarkah, dkk., *Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, 1 ed. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NUSHROTIN WAFIROH. *Membangun Karakter Religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta: Program, Implementasi, Tantangan, dan Solusi.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.**

Latar belakang penelitian ini adalah permasalahan yang dialami siswa dalam mengimplementasikan karakter religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta dibuktikan dengan banyaknya perilaku siswa yang menyimpang ke hal-hal yang tidak baik contohnya bermalasan dengan memainkan *handphone* di kelas maupun ajakan teman untuk sengaja tidak mengikuti kegiatan di madrasah. Membangun karakter religius yang diterapkan di dalam pembelajaran maupun di luar kelas diupayakan agar peserta didik berperilaku dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Mereka remaja yang ingin mencoba hal-hal baru, diperlukan bimbingan tambahan agar peserta didik tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak baik. Dengan adanya anak-anak yang memiliki latar belakang yang beragam inilah, maka guru Fiqih, tim kesiswaan dan madrasah menciptakan program yang cocok untuk dirancang di kelas maupun di luar kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program, implementasi, tantangan, dan solusi dalam membangun karakter religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa dan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Untuk triangulasi sumber memeriksa informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi & penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Program “pembiasaan baik” yang ada di madrasah memiliki 11 kegiatan dalam membangun karakter religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta. 2) Implementasi dalam membangun karakter religius pada pembelajaran di kelas yaitu guru menyisipkan nilai karakter religius dalam menyampaikan materi, sedangkan di luar kelas semua warga madrasah ikut serta dalam semua kegiatan program pembiasaan baik yang dibuat madrasah dalam rangka menanamkan dan meningkatkan karakter religius di MAN 4 Bantul. Nilai religius yang ditanamkan yaitu Islam, *Ihsan, Taqwa, Syukur, Silaturahmi, Al-Ukhuwah, Al-‘Adalah, Tawadhu’, Insyirah, dan Al-Munfiqun.* 3) Tantangan dalam membangun karakter religius MAN 4 Bantul Yogyakarta yaitu pengaruh media sosial dan pergaulan di luar madrasah. 4) Solusi dalam mengatasi tantangan tersebut adalah komunikasi, sikap/perilaku, merancang kegiatan pembelajaran dengan nilai karakter religius, dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Kata Kunci: *Karakter Religius, Program, Implementasi, Tantangan, Solusi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وأصحابه أجمعين

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa kita aturkan kepada suri teladan bagi kita yaitu Nabi Muhammad saw. yang kita tunggu pertolongannya di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang membangun karakter religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta: program, implementasi, tantangan, dan solusi. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi dan Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah berkenan membimbing peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Kepala Madrasah, Tim Kesiswaan, dan Guru Fikih MAN 4 Bantul yang telah memperkenankan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah bersedia menjadi bagian dari berjalannya proses penelitian secara baik.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Almarhum Bapak Mu'alim dan Ibu Mas'amah atas segala doa yang selalu dipanjatkan, dukungan, motivasi, semua pengorbanan yang tak terhingga, serta perhatian dan kasih sayang yang tak pernah berakhir dalam setiap langkah peneliti.

9. Kepada saudara-saudariku Ulfa Laili Qodriyah dan Ahmad Shobibur Rohman yang telah memberikan dukungan, masukan, semangat, dan teriring doa setiap saat.
10. Teruntuk Mbah Nyai Hj. Hadiah Abdul Hadi, Bapak K.H. Jalal Suyuthi, Ibunda Nyai Hj. Nelly Umi Halimah sekeluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang turut serta memberi ilmu dan membimbing peneliti dalam belajar.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fantasyiru Angkatan 2020 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas B Angkatan 2020 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya banggakan telah memberikan dukungan dan semangat pada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman KKN UIN Kolaborasi Angkatan 111 yaitu Jingga Kingkin Nur Sukma, Rahmi Faradila, Aryo Bimo Santoso, dan Ahmad Ronal Anggoro (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Nara Syarifani dan Ikhsan Fadly (UIN Sunan Gunung Djati Bandung), Silvia Novi Amalia dan Maria Ulfah (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto), serta Kiki Ayu Agustin dan Adillia Annike Putri (UIN Walisongo Semarang) yang saya cintai dan saya banggakan telah memberikan dukungan dan semangat pada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman PLP SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan semangat pada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
15. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kepada semua pihak tersebut peneliti ucapkan banyak terima kasih dan semoga kebaikan semuanya diberikan pahala dan mendapat rahmat serta hidayah dari Allah Swt.

Yogyakarta, 22 November 2023

Penyusun

Nushrotin Wafiroh
NIM. 20104010067

DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Pendidikan karakter	14
2. Pendidikan agama Islam sebagai sarana pendidikan karakter	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
1. Jenis penelitian	30
2. Lokasi/tempat dan waktu penelitian	30
3. Informan penelitian	30
4. Teknik dan instrumen pengumpulan data	31
5. Keabsahan data	35
6. Analisis data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38

- A. Program yang Membangun Karakter Religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta 38
- B. Implementasi dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta..... 39
- C. Tantangan dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta..... 64
- D. Solusi dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta 66
- BAB V PENUTUP 69**
- A. Kesimpulan 69
- B. Saran 71
- DAFTAR PUSTAKA 72**
- LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 77**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	17
Tabel 2	20
Tabel 3	38
Tabel 4	44
Tabel 5	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	40
Gambar 2	46
Gambar 3	47
Gambar 4	49
Gambar 5	51
Gambar 6	52
Gambar 7	53
Gambar 8	54
Gambar 9	56
Gambar 10	57
Gambar 11	57
Gambar 12	58
Gambar 13	59
Gambar 14	60
Gambar 15	62
Gambar 16	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Deskripsi Madrasah

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Penelitian

Lampiran 4 : RPP dan Modul Ajar

Lampiran 5 : Surat Pengajuan Skripsi

Lampiran 6 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

Lampiran 7 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 8 : Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 : Surat Pernyataan

Lampiran 11 : Sertifikat PBAK

Lampiran 12 : Sertifikat PLP

Lampiran 13 : Sertifikat KKN

Lampiran 14 : Sertifikat ICT

Lampiran 15 : Sertifikat TOEC/TOEFL

Lampiran 16 : Sertifikat IKLA/TOAFL

Lampiran 17 : KTM

Lampiran 18 : KRS Semester 8

Lampiran 19 : Sertifikat *User Education* (UE)

Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik di segala lingkungan dan diwariskan sepanjang usianya. Pada hakikatnya kehidupan juga mengandung unsur pendidikan, karena terdapat interaksi sosial dan dapat berinteraksi dengan siapa pun.² Sekolah berperan penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku moral anak dengan menanamkan nilai-nilai agama agar menjadi manusia yang religius. Bukan tugas yang mudah bagi guru atau pendidik untuk membentuk atau mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang baik.³ Pendidikan karakter mulai berkurang di zaman modern. Hal ini dibuktikan dengan berbagai perilaku atau tindakan yang menyimpang, terutama dari pelajar.

Pendidikan karakter akhir-akhir ini menjadi topik penting dalam dunia pendidikan. Hal ini mengacu pada fenomena kemerosotan moral yang terjadi yang meningkat serta berubah di kalangan masyarakat dan pemerintahan. Banyak artikel cetak, wawancara, dan perbincangan di media elektronik mengandung topik tersebut. Selain media, perwakilan tokoh kepribadian, pakar, pemerhati pendidikan, dan pemerhati sosial membahas permasalahan kepribadian di berbagai forum di tingkat lokal dan nasional.

² Radino Radino dan Lia Fatika Yiyi Permatasari, "PAI Teacher Strategy in Improving Learning Effectiveness in Limited Face-to-Face Learning," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19, no. 2 (31 Desember 2022): 249–62, <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.192-06>.

³ Muhammad Miftakhuddin, "Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 1–16, <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-01>.

Salah satu contoh fakta bahwa tindakan remaja yang meresahkan masyarakat marak terjadi, seperti tawuran yang banyak terjadi di beberapa tempat hingga masuk ke berita lokal seperti tawuran antar pelajar di kelurahan Karang Harapan. Hal ini berawal dari saling ejek dikarenakan salah paham hingga terjadi perselisihan yang berujung pada tawuran antar pelajar terjadi.⁴ Dalam kasus lain, terdapat empat pelajar membobol sebuah sekolah di Surabaya. Bahkan, mereka mengakui sebelum melakukan aksinya, mereka meminum minuman keras (miras) dan karena pengaruh alkohol tersebut, mereka melakukan pencurian barang elektronik milik sekolah.⁵ Korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, vandalisme, tawuran masal, dan lainnya merupakan contoh masalah lain yang muncul di masyarakat.⁶

Hilangnya nilai-nilai tentang pendidikan karakter sangat memprihatinkan. Akibatnya, pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik di sekolah atau madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan dan membentuk kepribadian mereka menjadi orang dewasa.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa identitas dan jati diri Indonesia telah terjadi krisis. Akibatnya, karakter sangat penting untuk kehidupan pribadi bangsa. Tampaknya budaya luhur, santun, dan religius yang telah menjadi ciri khas bangsa

⁴ Sahida, "Gara-gara Saling Ejek, Tiga Sekolah Terlibat Tawuran" dalam *Koran Kaltara*, dikutip dari <https://korankaltara.com/gara-gara-saling-ejek-tiga-sekolah-terlibat-tawuran> accessed 23 Mei 2023 11.05 WIB

⁵ Arif, "Empat Pelajar Mabuk Nekat Membobol Sekolah di Surabaya," dalam *Berita Surabaya Kota*, dikutip dari <https://surabayakota.id/2023/05/19/empat-pelajar-mabuk-nekat-membobol-sekolah-di-surabaya/> accessed 25 Mei 2023 11.25 WIB

⁶ Sumasrifah Sumasrifah, "Peningkatan Kemampuan Pembelajaran Berdasar Standar Proses Berbasis Karakter Bagi Guru PAI Sekolah Dasar Di Pajangan Bantul TA2016/2017," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (30 Desember 2018): 62–85, <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.152-05>.

⁷ Sri Hartini, "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten," *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education* 2, no. 1 (Juli 2017): 38–59.

Indonesia, asing, dan langka di masyarakat.⁸ Regulasi, legislasi, peningkatan penegakan dan penindakan adalah beberapa pilihan alternatif. Pilihan lain yang sering dihadirkan sebagai solusi, setidaknya untuk meredam persoalan karakter adalah pendidikan. Salah satu upaya pendidikan dalam mengatasi masalah tersebut yaitu bisa membiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang menunjang terciptanya siswa dengan karakter religius yang tidak hanya diterapkan dalam proses pembelajaran saja, tapi juga dilakukan pada kegiatan di luar kelas.

Sebagai lembaga formal, sekolah memiliki tanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu mengembangkan potensi setiap peserta didik, khususnya yang berkarakter religius, sehingga menjadi manusia yang bermartabat.⁹ Di satu sisi, guru memiliki tanggung jawab membangun karakter peserta didik. Di sisi lain, guru juga dituntut menguasai serangkaian kompetensi yang memuat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.¹⁰

Siswa memiliki kemungkinan untuk menjadi lebih baik, menjadi lebih berkarakter, dan menjadi lebih religius. Walau bagaimanapun, lingkungan adalah salah satu komponen

⁸ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam) IAIN Gorontalo* 13, no. 1 (2013): 14.

⁹ Asep Abdillah dan Isop Syafe'i, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (30 Juni 2020): 17–30, <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-02>.

¹⁰ Asniyah Nailasariy dkk., "Implementation of the Design for Change (DFC) Method through Project-Based Learning in Developing Intrapersonal and Interpersonal Skills of Islamic Religious Education Students," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (30 Juni 2023): 1–19, <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.6668>.

terpenting yang mempengaruhi perilaku peserta didik.¹¹ Menurut Pasal 3 UU No. 23

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional memiliki fungsi dalam hal pengembangan kemampuan dan pembentukan watak atau karakter serta peradaban bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi seseorang yang memiliki iman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, mandiri, kreatif, dan menjadi seorang warga yang memiliki sifat demokratis juga bertanggung jawab”.¹²

Salah satu tujuan dari UU di atas yaitu melalui penekanan pada pendidikan karakter di sekolah yang merupakan komponen penting dari pengajaran guru, untuk menghasilkan warga negara yang bermoral dan berkarakter baik.¹³ Pendidikan karakter religius merupakan jawaban yang tepat untuk permasalahan tersebut. Sebagai tempat pendidikan, sekolah diharapkan dapat memenuhi tujuan membangun karakter religius. Oleh karena itu, salah satu sifat yang harus dikembangkan oleh siswa adalah karakter religius agar mereka dapat berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, yang didasarkan pada Al-Qur’an dan Hadits.¹⁴

Salah satu metode untuk menerapkan pendidikan karakter religius di sekolah adalah dengan mengintegrasikannya ke dalam kelas, diantaranya melalui pembelajaran PAI. Pendidikan agama Islam di sekolah dapat didefinisikan sebagai program pendidikan

¹¹ Agus Mifta Surur, “Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri Dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur’an,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (30 Juni 2018): 42–51, <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.151-03>.

¹² Sekretaris Negara Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Lembaran Negara Republik Indonesia, 8 Juli 2003).

¹³ Rabi Yati, “Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan,” preprint (*Banjarmasin: Open Science Framework*, 3 Juni 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/a3c6e>.

¹⁴ Moh Ahsanulhaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan,” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (Juni 2019): 21–33, <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran seperti di dalam kelas dan di luar kelas.¹⁵

Terlebih lagi, membangun karakter religius sangatlah signifikan, mengingat hal tersebut akan membekali para siswa-siswi untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat di masa depan, baik sebagai pemimpin/pemuka agama maupun dalam menggunakan aturan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peneliti melakukan observasi di MAN 4 Bantul Yogyakarta, pengaruh media sosial dan lingkungan pergaulan peserta didik di luar madrasah contohnya bermalas-malasan dengan memainkan *handphone* di kelas maupun ajakan teman untuk sengaja tidak mengikuti kegiatan di madrasah menjadi permasalahan dalam penanaman nilai religius. Maka dari itu, pendidikan karakter religius ini untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai macam tantangan di dunia luar.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Bantul adalah MAN baru di lingkungan Kementerian Agama Kanwil DIY, menggantikan MAN Lab. UIN Yogyakarta. Peneliti memilih MAN 4 Bantul karena sesuai dengan visi dari madrasah sendiri yaitu agamis yang mana lulusan MAN 4 Bantul diharapkan unggul di bidang iman Taqwa, dapat mengikuti ajaran agama, tekun beribadah, memiliki toleransi terhadap masyarakat, dan dapat menjaga lingkungan yang nyaman. Pendidikan karakter religius dipilih karena permasalahan penggunaan media sosial oleh peserta didik yang tidak bisa dikontrol terus-menerus dan pergaulan peserta didik di luar madrasah yang tidak dapat diawasi oleh

¹⁵ Hisyam Muhammad Fiqh Aladdin, "Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan," *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019): 153.

pihak madrasah. Selain itu, sebagian para siswa dari MAN 4 Bantul juga tinggal di pondok pesantren yang bisa menjadi contoh untuk para siswa yang lain dalam penanaman pendidikan karakter religius di sekolah. Dengan begitu, keberagaman latar belakang para siswa (di pondok atau tidak) dapat menjadi salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter religius. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti membangun karakter religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta: program, implementasi, tantangan, dan solusi. Peneliti ingin mengetahui program, implementasi, tantangan, dan solusi di MAN 4 Bantul untuk membangun karakter religius dalam kelas dan di luar kelas.

B. Rumusan Masalah

1. Program apa saja yang ada di MAN 4 Bantul Yogyakarta dalam membangun karakter religius?
2. Bagaimana implementasi dalam membangun nilai-nilai religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta?
3. Apa tantangan dalam membangun nilai-nilai religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta?
4. Bagaimana solusi dari tantangan yang dihadapi dalam membangun nilai-nilai religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis program yang ada di MAN 4 Bantul Yogyakarta dalam membangun karakter religius.
2. Menganalisis implementasi dalam membangun nilai-nilai religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

3. Menganalisis tantangan dalam membangun nilai-nilai religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta.
4. Menganalisis solusi dari tantangan yang dihadapi dalam membangun nilai-nilai religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan serta memperkaya dan memperluas pemahaman tentang membangun karakter di sekolah melalui salah satu mata pelajaran PAI, yaitu tentang karakter religius.

2. Secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu amanat dari yang ditekankan kepala sekolah bagi semua guru agar bisa menanamkan pendidikan karakter religius.
- b. Bagi tim kesiswaan, sebagai salah satu pengetahuan mengenai membangun karakter religius peserta didik, untuk dapat lebih menjaga dan membentuk karakter religius peserta didik dengan cara yang lebih baik dan tepat.
- c. Bagi para orang tua/wali siswa, sebagai bagian dari pengetahuan tentang membangun karakter religius peserta didik, sehingga orang tua/wali dapat lebih mewaspadaai, membentuk, dan menjaga dari karakter-karakter yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak.

D. Kajian Pustaka

Berikut adalah beberapa temuan dari upaya penelusuran tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Jurnal yang ditulis oleh Ainun Toyyibah dan kawan-kawan dengan tema “Strategi Guru PAI dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di SMP Raden Fatah Batu” tahun 2023. Disini, peneliti ingin meningkatkan pengetahuan tentang cara guru PAI membangun karakter religius pada siswa. Inilah alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Perbedaan penelitian Ainun dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas strategi guru Fikih di kelas X, sedangkan penelitian Ainun membahas strategi guru PAI di SMP. Untuk persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas membangun karakter religius.¹⁶
2. Jurnal yang ditulis oleh Prawidya Lestari & Dinal ‘Izzah dengan tema “Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 7 Purworejo” tahun 2021. Di SMAN 7 Purworejo, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang program penguatan pendidikan karakter di sekolah, tujuan penguatan dan pengembangan pendidikan karakter di sekolah, dan bagaimana strategi pembelajaran PAI yang inovatif digunakan untuk meningkatkan karakter religius siswa. Penelitian Lestari & ‘Izzah dan penelitian ini sama-sama membahas strategi dan karakter religius sedangkan perbedaannya dalam penelitian

¹⁶ Ainun Toyyibah, Mohammad Afifulloh, dan Qurroti A’yun, “Strategi Guru PAI dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di SMP Raden Fatah Batu,” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 186–93.

ini membahas membangun karakter religius, untuk penelitian Lestari & 'Izzah membahas inovasi dalam strategi pembelajaran PAI di sekolah.¹⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Arina Manasikana dengan tema “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Siswa Kelas VI di MI Darul Qur’an Wonosari”. Iman, syukur, dan sabar adalah nilai *ilahiyyah*, sedangkan silaturahmi, *al-musawah*, *al-ukhuwah*, *al-tawadhu*, dan *qawamiyah* adalah nilai *insaniyah*. Ada beberapa faktor pendukung salah satunya hubungan madrasah dengan wali terjalin dengan harmonis, sedangkan salah satu faktor penghambatnya, yaitu kurangnya sarana dan prasarana.¹⁸ Berdasarkan pemaparan di atas, jelas bahwa penelitian Arina dan yang dibahas berbeda, yaitu penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Qur’an, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Bantul. Adapun kesamaan penelitian Arina dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pendidikan karakter religius.
4. Skripsi yang ditulis oleh Hanni Juwaniah dengan tema “Penerapan Nilai-Nilai Religius pada Siswa Kelas V A dalam Pendidikan Karakter di MIN Bawu Jepara Jawa Tengah”. Peserta didik kelas V A di MIN Bawu Jepara diterapkan nilai-nilai religius dalam mengajar karakter melalui pembiasaan dan peneladanan, yang mencakup nilai-nilai dasar dari pendidikan Islam, yaitu nilai-nilai *ilahiyyah* dan nilai-nilai *insaniyah*.¹⁹ Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat persamaan antara penelitian Hanni

¹⁷ Prawidya Lestari dan Dinal 'Izzah, “Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 7 Purworejo,” *Quality* 9, no. 2 (22 Desember 2021): 293, <https://doi.org/10.21043/quality.v9i2.12615>.

¹⁸ Arina Manasikana, “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Siswa Kelas VI di MI Darul Qur’an Wonosari” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

¹⁹ Hanni Juwaniah, “Penerapan Nilai-Nilai Religius pada Siswa Kelas V A Dalam Pendidikan Karakter di MIN Bawu Jepara Jawa Tengah” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

dengan penelitian yang sedang dibahas, yaitu membahas nilai-nilai religius. Sedangkan perbedaan antara penelitian Hanni dengan penelitian yang dibahas ialah penelitian Hanni dilaksanakan di MIN Bawu Jepara, sebaliknya penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Bantul.

5. Skripsi yang ditulis oleh Saputra Tiar Apende dengan mengusung tema “Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur”. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini adalah untuk menumbuhkan dan membentuk karakter religius siswa di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur. Tujuan ini dapat dicapai melalui kegiatan seperti *tadzkir*, kegiatan Ramadhan, dan pengembangan keterampilan seperti *fahmi* Al-Qur’an, *syar’hil* Qur’an, dan kaligrafi. Kegiatan-kegiatan ini dapat menghasilkan nilai-nilai seperti ibadah, amanah, ikhlas, ruhul jihad, akhlak, dan keteladanan.²⁰ Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa ada perbedaan mencolok antara penelitian Saputra dan penelitian yang sedang dibahas yaitu, penelitian Saputra penanamannya pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sedangkan penelitian ini membangun karakter religius di lingkungan madrasah. Penelitian yang ditulis oleh Saputra dan yang dibahas sama-sama menekankan nilai-nilai religius.
6. Skripsi yang ditulis oleh Azizah Jamilah dengan tema “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMK Teladan Jakarta Selatan”. Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius meliputi menjadi

²⁰ Saputra Tiar Apende, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur” (Manado, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2020).

pendidik, teladan, pendorong keimanan, sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, pembimbing, dan motivator. Salah satu hal penting yang harus ditanamkan pada peserta didik adalah untuk menjadi manusia yang memiliki akhlak dan perilaku yang baik, yaitu karakter religius.²¹ Sebagaimana pemaparan di atas, ada kemungkinan bahwa ada kemiripan antara topik yang ditulis oleh Azizah dan penelitian yang dibahas dalam tulisan. Mereka sama-sama membahas pendidikan karakter religius. Akan tetapi jika diamati kembali, terdapat perbedaan yang mencolok dimana dalam penelitian Azizah membahas tentang peran guru PAI, sedangkan penelitian ini membahas tentang membangun karakter religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

7. Tesis yang ditulis oleh Zulfa Irni dengan tema “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring di SMP Negeri 4 Pakem” tahun 2021. Dikarenakan pandemi covid-19, telah terjadi kemerosotan karakter serta kehilangan pengalaman belajar yang kemudian guru PAI membuat strategi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Pakem selama pembelajaran *online*.²² Pembahasan tentang pendidikan karakter serupa dengan penelitian sebelumnya. Akan tetapi, penelitian Zulfa terfokus pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dan nilai-nilai pendidikan karakter yang masih bersifat umum di SMP Negeri 4 Pakem. Namun, fokus penelitian ini adalah mengkaji

²¹ Azizah Jamilah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Teladan Jakarta Selatan” (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021).

²² Zulfa Irni, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 4 Pakem” (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

program, implementasi, tantangan, dan solusi dalam membangun karakter religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

8. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Syaroful Anam dengan tema “Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif Kota Mungkid Magelang”. Di SMK Ma’arif Kota Mungkid Magelang, pembiasaan mengajar karakter sebagai sikap baik yang diterapkan melalui peraturan sekolah. Pendidikan karakter telah digunakan sebagai tabiat dan kebiasaan oleh peserta didik secara efektif dan berhasil.²³ Berdasarkan pemaparan di atas, jelas bahwa ada perbedaan antara studi Anam dan studi yang sedang dibahas yaitu, penelitian Anam pendidikan karakternya lebih bersifat umum di SMK Ma’arif Kota Mungkid Magelang, sedangkan penelitian ini bersifat khusus yang mana membahas tentang pendidikan karakter religius di MAN 4 Bantul.
9. Skripsi yang ditulis oleh Lu’lu’ul Alawiyah dengan tema “Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa SMP Sains Al-Qur’an Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023”. Karena tidak adanya pemimpin yang dapat dianggap sebagai teladan atau panutan bagi generasi muda saat ini, siswa harus memiliki sifat pemimpin.²⁴ Berdasarkan pemaparan di atas, jelas bahwa ada perbedaan antara penelitian Lu’lu’ul dengan penelitian yang dibahas yaitu, penelitian Lu’lu’ul membahas pembentukan karakter kepemimpinan dan guru PAI sedangkan

²³ Muhammad Syaroful Anam, “Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif Kota Mungkid Magelang” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

²⁴ Lu’lu’ul Alawiyah, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Sains Al-Qur’an Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023” (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

penelitian ini membahas program, implementasi, tantangan, dan solusi dalam membangun karakter religius di madrasah. Untuk persamaannya yaitu sama-sama menjelaskan karakter.

10. Tesis yang ditulis oleh Robiah Al Adawiyati dengan tema “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pembelajaran PAI di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta”. Penguatan pendidikan karakter (PPK) dapat diterapkan di semua tingkat jenjang pendidikan karena proses penanaman nilai-nilai karakter mencakup komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut.²⁵ Berdasarkan penjelasan di atas, ada perbedaan antara penelitian Robiah dengan penelitian yang sedang dibahas yaitu, penelitian Robiah membahas implementasi atau penerapan PPK dan melalui pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini membahas program, implementasi, tantangan, dan solusi dalam membangun karakter religius di madrasah. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas pendidikan karakter.

Sejauh penelusuran yang peneliti lakukan, tidak terdapat kesamaan antara hasil penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti, baik subyek kajian, perspektif, maupun obyek penelitian. Penelitian-penelitian di atas terlihat lebih membahas tentang pendidikan karakter secara umum atau karakter yang lain, selain itu walaupun ada yang sama-sama membahas pendidikan karakter religius namun untuk obyek dan tempat penelitian berbeda dengan penelitian yang ditulis peneliti.

²⁵ Robiah Al Adawiyati, “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pembelajaran PAI di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta” (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dikaji tentang “Membangun Karakter Religius di MAN 4 Bantul Yogyakarta: Program, Implementasi, Tantangan, dan Solusi” kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Kepala madrasah baru yang membuat suatu program dengan nama “Pembiasaan Baik” dalam rangka menanamkan salah satu pendidikan karakter yaitu karakter religius dan kepala madrasah juga membentuk tim kesiswaan untuk mengawasi, mendampingi, dan menyusun kegiatan apa saja yang dapat masuk dalam pembiasaan baik sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh warga sekolah. Adapun kegiatan dalam pembiasaan baik diantaranya: a. Pembiasaan pagi baik yang terdiri dari sima’an Al-Qur’an, Asmaul Husna dan doa belajar, serta pembiasaan 5S, b. Shalat Dhuha berjamaah, c. Tadarus Al-Qur’an, d. Kultum, e. Pembiasaan seragam peserta didik, f. Pembiasaan penanaman jiwa nasionalisme, g. Shalat Zuhur berjamaah, h. Shalat Ashar berjamaah, dan i. *One day one thousand* (ODOT). Guru Fikih juga turut serta ikut dalam pelaksanaan pembiasaan baik yang berjalan di madrasah karena kegiatan tersebut tidak hanya dilaksanakan di luar kelas, namun juga dilakukan di dalam kelas. Nilai religius yang ditanamkan oleh di MAN 4 Bantul Yogyakarta dibagi menjadi 2, yaitu: nilai religius yang diinternalisasikan dalam pembelajaran ada 2 yaitu nilai Ilahiyah yang terdiri dari Islam, Ihsan, Taqwa, Syukur, dan Sabar sedangkan nilai

Insaniyahnya berupa *Al-Ukhuwah, Al-'Adalah, Tawadhu', Insyirah, dan Al-Munfiqun*. Yang kedua yaitu nilai religius yang diinternalisasikan dalam pembiasaan dengan beberapa kegiatan salah satu contohnya yaitu sima'an Al-Qur'an dengan nilai Ilahiyah Ihsan, Ikhlas, dan Syukur. Sedangkan nilai Insaniyahnya Silaturahmi, *Al-Ukhuwah, dan Tawadhu'*.

2. Tantangan dalam membangun karakter religius saat pembelajaran yaitu pengaruh media sosial dan lingkungan pergaulan peserta didik. Peserta didik yang mempunyai berbagai macam latar belakang yang berbeda, membuat madrasah membentuk program pembiasaan dalam membangun karakter religiusnya juga dapat dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh peserta didik baik di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat.
3. Solusi dalam menghadapi tantangan tersebut yaitu merancang khusus kegiatan pembelajaran dengan karakter religius. Kegiatannya harus terencana, terlaksana, dan terevaluasi dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran dan pengembangan karakter dapat terwujud. Penerapannya dalam pembelajaran yaitu dilakukan perencanaan dalam RPP dan modul ajar yang relevan dengan materi pelajaran. Guru Fikih juga memberikan motivasi dan dorongan belajar. Namun, baik keluarga, madrasah, dan masyarakat adalah agen pendidikan karakter religius yang harus saling mendukung satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang disajikan di atas, saran dari peneliti yang diharapkan menjadi masukan serta pertimbangan dalam penelitian ataupun lembaga kependidikan yaitu:

1. Untuk madrasah, hendaknya dapat mempertahankan program yang sudah berjalan dan dapat terus mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program tersebut agar senantiasa dalam pengawasan. Hal tersebut terbukti dalam membangun karakter religius peserta didik yang telah terbentuk dengan pengawasan yang baik.
2. Untuk tim kesiswaan, diharapkan untuk bisa lebih variatif dalam membangun karakter religius dalam pembelajaran maupun di luar kelas yang telah dilakukan. Selain itu, tim kesiswaan juga diharapkan mampu mengawasi dan mengontrol peserta didik dalam karakter religius untuk menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Asep, dan Isop Syafe'i. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (30 Juni 2020): 17–30. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-02>.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Achadi, M. Wasith dan Noor Laila Fithriyana. "Integration of Pancasila Values in Student Books of Islamic Religious Education and Character at High School Level." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (31 Desember 2020): 119–36. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.172-02>.
- Achmad Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Ade Chita Putri Harahap. "Character Building Pendidikan Karakter." *AL-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 9, no. 1 (Juni 2019): 1–11.
- Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (1 Juli 2019): 21–33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam) IAIN Gorontalo* 13, no. 1 (2013): 14.
- Aladdin, Hisyam Muhammad Fiqh. "Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan." *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019): 153.
- Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, Dwi Agus Kurniawan, Rahmat Perdana, Wahyu Adi Pratama, dan Elza Triani. "The Relationship between Religious Attitudes and Perseverance in Learning in Islamic Religious Education Lessons in Junior High Schools." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19, no. 1 (30 Juni 2022): 93–110. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.191-08>.
- Andi Subarkah, dkk. *Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*. 1 ed. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. 1 ed. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.
- Apande, Saputra Tiar. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2020.
- Asniyah Nailasariy, Burhan Yusuf Habibi, Khodijatul Kubro, Nurhaliza, dan Aisyah Rahayu Setyaningrum. "Implementation of the Design for Change (DFC) Method through Project-Based Learning in Developing Intrapersonal and Interpersonal Skills of Islamic Religious Education Students." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (30 Juni 2023): 1–19. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.6668>.

- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, dan Nurul Fadilah. "Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (5 Juli 2019). <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4125>.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, dan Susilowati Susilowati. "Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (5 Juni 2019): 1–16. <https://doi.org/10.14421/jpai.jpai.2019.161-01>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Hartini, Sri. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru di MTs Negeri Kabupaten Klaten." *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education* 2, no. 1 (Juli 2017): 38–59.
- Helmendoni. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Negeri 1 Seluma Kecamatan Seluma Kota Kabupaten Seluma." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020.
- Helmi, Jon. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran *Full Day Sshool*." *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 2016, 69–88.
- Heryana, Ade. "Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." *ResearchGate*, Desember 2018, 1–14.
- Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujianti, dan Dede Apriansyah. "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Muftadiin* 7, no. 02 (Juli 2021): 1–11.
- Jamilah, Azizah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMK Teladan Jakarta Selatan." Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- Lestari, Prawidya, dan Dinal 'Izzah. "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 7 Purworejo." *Quality* 9, no. 2 (22 Desember 2021): 293. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i2.12615>.
- Lu'lu'ul Alawiyah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Sains Al-Qur'an Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Maksudin. "Uncovering the Moral Nexus, Morality, Akhlaq, and Character in Islamic Religious Education: A Comprehensive Conceptual Analysis." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (30 Juni 2023): 123–35. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.7028>.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

- Menteri Agama Republik Indonesia. "Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah." Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Mei 2019.
- Miftakhuddin, Muhammad. "Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-01>.
- Mita Rosaliza. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (Februari 2015).
- Moh Ahsanulhaq. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (Juni 2019): 21–33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Munastiwi, Erni. "Synergy of Parents and Teachers in Students Learning to Instill Religious and Moral Values in the Pandemic Period." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 (30 Juni 2021): 21–36. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.181-02>.
- Nailasariy, Asniyah. "Integrasi Pendidikan Karakter melalui Pembudayaan Sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (23 November 2020): 215–28. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-07>.
- Nasrullah, Feri Jon. *Pendidikan Karakter pada Anak dan Remaja*. Malang: Seminar Psikologi & Kemanusiaan *Psychology Forum UMM*, 2015.
- Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (Agustus 2017): 202–24.
- Nurdiansyah, Fajar, dan Henhen Siti Rugoyah. "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (April 2021): 153–71.
- Oktari, Dian Popi, dan Aceng Kosasih. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (28 Juni 2019): 42. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>.
- Prasetya, Poppy Pritasari, Marwan Sileuw, dan Didik Efendi. "Strategi Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik di SDIT Qurrota A'yun Abepura Kota Jayapura melalui *Islamic Culture*." *Waniambey: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (24 Desember 2021): 122–35. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i2.186>.
- Prayogi, Arditya dan Fina Firqotun Najiyah. "Metode dan Strategi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMPN 6 Taman Kabupaten Pemalang)." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (10 Oktober 2023): 1–13. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.19>.
- Radino, Radino, dan Lia Fatika Yiyi Permatasari. "PAI Teacher Strategy in Improving Learning Effectiveness in Limited Face-to-Face Learning." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19, no. 2 (31 Desember 2022): 249–62. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.192-06>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Rahmasari, Diah. "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (31 Juli 2023): 1075–79. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>.

- Rika Devianti, Suci Lia Sari, dan Indra Bangsawan. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini." *Mitra Ash-Shibyan Jurnal Pendidikan dan Konseling* 03, no. 02 (2020): 67–78.
- Robiah Al Adawiyati. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pembelajaran PAI di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Rokim. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan." *Akademika* 14, no. 1 (Juni 2020): 111–22.
- Rosyidin, Muhammad, dan Imron Arifin. "Integration of Islamic and Indonesian Education in the Perspective of KH. Salahuddin Wahid." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (31 Desember 2021): 227–56. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-02>.
- S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2004.
- Said Hamid Hasan, Abdul Aziz Wahab, Yoyok Mulyana, M. Hamka, Kurniawan, Zulfikrie Anas, dan Lili Nurlaili. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." Lembaran Negara Republik Indonesia, 8 Juli 2003.
- Shidiq, Alima Fikri, dan Santoso Tri Raharjo. "Peran Pendidikan Karakter di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 2 (13 Agustus 2018): 176. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18369>.
- Sinaga, Sopian. "Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya." *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (20 September 2020): 14. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i1.51>.
- Sri Purwanti. "Program Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI SD/MI." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 1, no. 1 (23 Desember 2022): 6–10. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.4>.
- Sudrajat, Ajat. "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (4 Oktober 2011). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.
- Sumasrifah, Sumasrifah. "Peningkatan Kemampuan Pembelajaran Berdasar Standar Proses Berbasis Karakter Bagi Guru PAI Sekolah Dasar di Pajangan Bantul TA2016/2017." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (30 Desember 2018): 62–85. <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.152-05>.
- Surur, Agus Mifta. "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (30 Juni 2018): 42–51. <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.151-03>.
- Suryana, Ermis, Amrina Ika Hasdikurniati, Ayu Alawiya Harmayanti, dan Kasinyo Harto. "Perkembangan Remaja Awal, Menengah dan Implikasinya terhadap Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (3 Agustus 2022). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>.
- Syaroh, Lyna Dwi Muya, dan Zeni Murtafiati Mizani. "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1 (15 Agustus 2020): 63–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>.

- Toyyibah, Ainun, Mohammad Afifulloh, dan Qurroti A'yun. "Strategi Guru PAI dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di SMP Raden Fatah Batu." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 186–93.
- Tranggano, Maida. "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon." *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (10 September 2021): 41. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2057>.
- Trivaika, Erga, dan Mamok Andri Senubekti. "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android." *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (Januari 2022): 33–40.
- Ulfah, Ulfah, Yuli Supriani, dan Opan Arifudin. "Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (7 Januari 2022): 153–61. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>.
- Umar, Mardan, dan Feiby Ismail. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. 1 ed. Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2020.
- Yati, Rabi. "Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter pada Siswa dalam Perspektif Psikologi Pendidikan." Preprint. Banjarmasin: Open Science Framework, 3 Juni 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/a3c6e>.
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, dan Sofino Sofino. "Pengelolaan LKP pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (9 Juni 2021): 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.
- Zahri Harun, Cut. "Manajemen Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 3 (23 Januari 2015). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.2752>.
- Zubaidillah, Muh Haris, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA." *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (28 Februari 2019): 1–11. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.
- Zulfa Irni. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring di SMP Negeri 4 Pakem." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Arif. "Empat Pelajar Mabuk Nekat Membobol Sekolah di Surabaya," dalam *Berita Surabaya Kota*, dikutip dari <https://surabayakota.id/2023/05/19/empat-pelajar-mabuk-nekat-membobol-sekolah-di-surabaya/> accessed 25 Mei 2023 11.25 WIB
- Sahida. "Gara-gara Saling Ejek, Tiga Sekolah Terlibat Tawuran" dalam *Koran Kaltara*, dikutip dari <https://korankaltara.com/gara-gara-saling-ejek-tiga-sekolah-terlibat-tawuran> accessed 23 Mei 2023 11.05 WIB